

PENGARUH NILAI PERSEDIAAN DAN *PROFIT MARGIN* TERHADAP *MARKET VALUE* PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Industri barang konsumsi yang Terdaftar di BEI)

Mutiara Saputri (m_saputri@ymail.com)
Titin Hartini, S.E., M.Si (titin_msi@yahoo.com)
Jurusan Akuntansi S1
STIE MDP

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memberi informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *market value* perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji “Pengaruh Nilai Persediaan dan *Profit Margin* terhadap *Market Value* Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI)”. Diketahui jumlah perusahaan industri barang konsumsi sebesar 33 perusahaan, dengan melihat kriteria yang telah ditentukan didapat 29 perusahaan yang sesuai untuk dijadikan sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan nilai persediaan dan *profit margin* memiliki pengaruh terhadap *market value* perusahaan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $11,470 > 3,07$. Secara parsial nilai persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap *market value* perusahaan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,213 < 1,980$. Sedangkan *profit margin* memiliki pengaruh terhadap *market value* perusahaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,150 > 1,980$.

Kata Kunci : Nilai Persediaan, *Profit Margin*, GPM dan *Market Value*

Abstrak : This study aims to provide information about the factors that affecting market value the company. In this study , the authors examine " Effects of Inventory Value and Profit Margin against Market Value of the Company (Empirical Study on Consumption Goods Industry Listed Companies in Indonesia Stock Exchange) “.Unknown consumer goods industry by 33 company , by looking at the predetermined criteria obtained 29 companies sampled. Methods of data analysis used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate simultaneously the value of inventories and profit margins have an influence on the market value of the company with a value $F_{arithmetic} > F_{table}$ as big as $11.470 > 3.07$. Partially inventory value has no effect on the market value of the company with value $t_{arithmetic} < t_{table}$ as big as $0.213 < 1.980$. While profit margins have an influence on the market value of the company with value $t_{arithmetic} > t_{table}$ as big as $5.150 > 1.980$

Keywords : Inventory Value, *Profit Margin*, GPM and *Market Value*

1 Pendahuluan

Dalam setiap perusahaan harus memiliki persediaan yang baik. Ketika perusahaan mendapatkan pesanan yang tidak terduga, perusahaan dapat menerima pesanan tersebut, karna perusahaan memiliki persediaan yang cukup memadai. Pada perusahaan dagang persediaan yang paling penting adalah barang jadi yang siap dijual. Sedangkan pada perusahaan industri memiliki tiga kelompok persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Secara umum perusahaan industri adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang yang siap dijual ke pasaran. Industri barang konsumsi adalah sebuah industri yang terdiri dari perusahaan penghasil produk berupa barang yang akan digunakan atau dikonsumsi oleh konsumennya. Perusahaan yang termasuk dalam industri barang konsumsi, farmasi, makanan&minuman, kosmetik&barang keperluan rumah tangga, rokok, dan peralatan rumah tangga.

Industri barang konsumsi adalah industri yang memiliki pasar yang besar, karena industri ini erat kaitannya dengan kebutuhan sehari-hari

manusia. Dengan tingkat konsumen yang tinggi, akan mempengaruhi harga saham perusahaan dan tingkat *return* yang tinggi. Semua investor menginginkan perusahaan yang menghasilkan tingkat *return* yang tinggi.

Persediaan merupakan barang-barang yang tersedia untuk dijual atau diolah kembali. Ciri-ciri dari barang yang disebut sebagai persediaan sangat bermacam-macam tergantung dari jenis kegiatan usaha masing-masing perusahaan. Adapun beberapa jenis persediaan yang secara normal bukan termasuk persediaan. Misalnya, tanah dan bangunan yang dimiliki untuk dijual oleh suatu perusahaan real estat, bangunan yang masih dalam proses pembangunan yang akan dijual di masa depan oleh suatu perusahaan konstruksi dan surat-surat berharga investasi yang dimiliki untuk dijual oleh seorang pialang saham (*stockbroker*). (Stice J, Stice E, Skousen, 2009, h.571)

Persediaan seharusnya dalam kondisi berputar, perputaran persediaan harus stabil, persediaan tidak boleh terlalu banyak atau sedikit, karena jika persediaan terlalu banyak maka akan menambah biaya untuk mempertahankan persediaan tersebut. Sedangkan jika terlalu sedikit, saat ada penambahan pesanan yang tidak terduga perusahaan tidak dapat mengatasinya. Contoh : Perusahaan makanan & minuman, pada saat terjadi bencana alam, pemesanan bahan persediaan pokok akan meningkat.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Nilai Persediaan dan Profit Margin terhadap Market Value (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI)**”

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh nilai persediaan dan *profit margin* terhadap *market value* perusahaan ?

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh nilai persediaan dan *profit margin* terhadap *market*

value perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Persediaan

Menurut PSAK per 1 Juli 2009 no 14 tentang Persediaan (Revisi 2008) :

“Persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali, misalnya, barang dagangan yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali, atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi, oleh entitas serta termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi”.

Pada perusahaan manufaktur persediaan dibagi menjadi tiga kelompok:

1. Bahan Baku : Barang-barang yang dibeli untuk digunakan dalam proses produksi
2. Bahan Dalam Proses : Terdiri atas bahan-bahan yang telah diproses, namun masih membutuhkan pengerjaan lebih lanjut sebelum dapat dijual
3. Barang yang sudah selesai diproduksi dan menunggu untuk dijual.

(Stice, Stice, Skousen, 2009, h.572).

2.2 Pengertian Profit Margin

Profit margin on Sales merupakan rasio yang mengukur laba bersih per dolar penjualan; dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. (Brigham, Houston, 2010, h.146). Perubahan kecil dalam rasio ini akan mengindikasikan pergerakan yang cukup besar dalam profitabilitas.

Dengan demikian *profit margin* yang tinggi sangat diinginkan karena mengindikasikan laba yang dihasilkan melebihi harga pokok penjualan (Darmadji dan Fakhrudin, 2006, h.85). Jika perusahaan dengan margin laba yang rendah kemungkinan akan mendapatkan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham yang tinggi karena adanya penggunaan *leverage* keuangan.

2.3 Pengertian *Market Value*

Market value dari suatu perusahaan menyajikan suatu nilai yang melekat pada perusahaan tersebut berdasarkan pasar yang tercermin pada harga saham perusahaan yang ditawarkan di perusahaan. Jika pertimbangan harga di pasar bursa (*market price*) merupakan suatu kesepakatan marginal, maka harga saham berhak dikatakan dapat mewakili *market value*". (Lubis, 2008, h.125)

3. Metode Penelitian

3.1 Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel tidak acak dengan *purposive sampling*. Dengan pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria-kriteria perusahaan yang harus di miliki sebagai berikut :

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2009-2012.
2. Perusahaan sampel mengeluarkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk tahun 2009-2012.

3.2 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2012, data yang di ambil dari www.idx.co.id.

3.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial Parametrik, yaitu Analisis Regresi Berganda dengan Uji Asumsi Klasik. (Sanusi, 2011, h.116)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Heterokedastisitas

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tabel 4.1
Nama Perusahaan

| No | Nama Perusahaan | Kode Perusahaan |
|----|---|-----------------|
| 1 | PT. Akasha Wira Iternational Tbk | ADES |
| 2 | PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | AISA |
| 3 | PT. Cahaya Kalbar Tbk | CEKA |
| 4 | PT. Delta Djakarta Tbk | DLTA |
| 5 | PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | DVLA |
| 6 | PT. Gudang Garam Tbk | GGRM |
| 7 | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | ICBP |
| 8 | PT. Indofarma Tbk | INAF |
| 9 | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF |
| 10 | PT. Kimia Farma (Persero) | KAEF |
| 11 | PT. Kedawang Setia Industrial Tbk | KDSI |
| 12 | PT. Kedaung Indah Can Tbk | KICI |
| 13 | PT. Kalbe Farma Tbk | KLBF |
| 14 | PT. Langgeng Makmur Industri Tbk | LMPI |
| 15 | PT. Merck Tbk | MERK |
| 16 | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk | MLBI |
| 17 | PT. Mustika Ratu Tbk | MRAT |
| 18 | PT. Mayora Indah Tbk | MYOR |
| 19 | PT. Pyridam Farma Tbk | PYFA |
| 20 | PT. Bentoel Investama Tbk | RMBA |
| 21 | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk | ROTI |
| 22 | PT. Schering Plough Indonesia Tbk | SCPI |
| 23 | PT. Sekar Laut Tbk | SKLT |
| 24 | PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk | SQBB |
| 25 | PT. Siantar Top Tbk | STTP |
| 26 | PT. Mandom Indonesia Tbk | TCID |
| 27 | PT. Tempo Scan Pasific Tbk | TSPC |
| 28 | PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ULTJ |
| 29 | PT. Unilever Indonesia Tbk | UNVR |

4.1 Pengujian Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi $>0,05$.

Hasil pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 114 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.05001531 |
| | Absolute | .089 |
| Most Extreme Differences | Positive | .089 |
| | Negative | -.072 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .948 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .330 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 20, 2013

Dapat dilihat *Asymp. Sig* sebesar 0,330 berarti nilai tersebut lebih besar dari tingkat kekeliruan yaitu 0,05

4.1.2 Uji Multikolinieritas

Hasil Pengujian Multikolinieritas dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3.689 | 1.666 | | 2.214 | .029 | | |
| Persediaan | .167 | .124 | .120 | 1.347 | .181 | .945 | 1.058 |
| ProfitMargin | 5.514 | 1.153 | .425 | 4.784 | .000 | .945 | 1.058 |

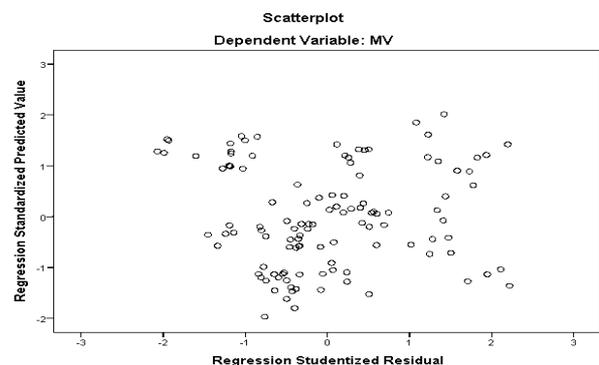
a. Dependent Variable: MV

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 20, 2013

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%.

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot tidak membentuk suatu pola, semua titik menyebar keseluruhan.



Gambar 4.1
Scatterplot

4.2 Analisis Regresi Linier

4.2.1 Uji t (Parsial)

4.2.1.1 Pengaruh Nilai Persediaan Terhadap *Market Value* Perusahaan

Hasil regresi dengan menggunakan Software SPSS 20 :

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linier Nilai Persediaan Terhadap *Market Value* Perusahaan

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.689 | 1.666 | | 2.214 | .029 |
| Persediaan | .167 | .124 | .120 | 1.347 | .181 |

a. Dependent Variable: MV

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 20, 2013

$t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} sebesar 1,347 dan t_{tabel} didapat dari tabel t pada $\alpha = 0,05$ untuk pengujian dua arah dan $df = n - 2 (114 - 2) = 112$ sebesar 1,980.

Berarti secara parsial nilai persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *market value* perusahaan.

4.2.1.2 Pengaruh *Profit Margin* Terhadap *Market Value* Perusahaan

Tabel 4.5
Hasil Regresi Linier *Profit Margin* Terhadap *Market Value* Perusahaan

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|---------------------------|------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | Beta | | |
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 3.689 | 1.666 | | 2.214 | .029 |
| <i>Profit Margin</i> | 5.514 | 1.153 | .425 | 4.784 | .000 |

a. Dependent Variable: MV

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 20, 2013

Dapat kita disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} sebesar 4.784 dan t_{tabel} didapat dari tabel t pada $\alpha = 0,05$ untuk pengujian dua arah dan $df = n - 2$ ($114 - 2$) = 112 sebesar 1,980, maka diputuskan secara parsial *profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market value* perusahaan. Begitu pula jika dari tingkat signifikansi (0,000) yang jauh lebih kecil dari nilai $\alpha = (0,05)$.

4.2.2 Uji F (Simultan)

Hasil Regresi Berganda dengan menggunakan Software SPSS 20 :

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|---------------------------|------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | Beta | | |
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 3.689 | 1.666 | | 2.214 | .029 |
| Persediaan | .167 | .124 | .120 | 1.347 | .181 |
| <i>Profit Margin</i> | 5.514 | 1.153 | .425 | 4.784 | .000 |

a. Dependent Variable: MV

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 20, 2013

Dari hasil perhitungan regresi berganda didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,689 + 0,167 X_1 + 5,514 X_2 + 1,666$$

Keterangan:

Y = *Market Value* Perusahaan

X_1 = Nilai Persediaan

X_2 = *Profit Margin*

e = *Standar Error*

Dapat dilihat hasil dari tabel Anova :

Tabel 4.7
Anova untuk Pengujian Simultan

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 98.140 | 2 | 49.070 | 11.470 | .000 ^b |
| Residual | 474.890 | 111 | 4.278 | | |
| Total | 573.029 | 113 | | | |

a. Dependent Variable: MV

b. Predictors: (Constant), *ProfitMargin*, Persediaan

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 20, 2013

Dijelaskan bahwa F_{hitung} sebesar 11,470 dan F_{tabel} pada angka 2 (banyak variabel independen) dan 114 banyak data (n) sehingga dibaca nilai F_{tabel} yang mendekati 114 yaitu 120 memiliki nilai 3,07, dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai persediaan dan *profit margin* terhadap *market value* perusahaan.

Dapat juga dilihat dari tabel koefisien korelasi seberapa besar hubungan nilai persediaan dan *profit margin* terhadap *market value* perusahaan.

Tabel 4.8
Koefisien Korelasi Pengaruh Nilai Persediaan dan *Profit Margin* Terhadap *Market Value* Perusahaan

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .414 ^a | .171 | .156 | 2.06840 |

a. Predictors: (Constant), *ProfitMargin*, Persediaan

b. Dependent Variable: MV

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 20, 2013

Dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,414 yang berada pada rentang 0,40 – 0,599 artinya nilai persediaan, dan *profit margin* secara simultan memiliki hubungan yang sedang terhadap *market value* perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh nilai persediaan dan *profit margin* terhadap *market value* perusahaan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, nilai persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap *market value* perusahaan. sedangkan *profit margin* memiliki pengaruh terhadap *market value* perusahaan.
2. Secara simultan, nilai persediaan dan *profit margin* memiliki pengaruh terhadap *market value* perusahaan.

Berdasarkan dari kesimpulan hasil dari penelitian ini, penulis memberikan saran-saran yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Agar *market value* perusahaan yang tercermin dari harga pasar saham dan jumlah saham yang beredar atau harga saham penutupan, dapat mencapai penjualan yang maksimum, hendaknya perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya agar investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. Bagi para investor dan calon investor diharapkan agar dalam melakukan investasi saham, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, diantaranya mengenai kinerja *financial* perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan dan analisis rasio perusahaan salah satunya rasio profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan rentang waktu penelitian yang lebih panjang dan memperluas objek penelitian sehingga sampel yang digunakan lebih banyak, maka hasil penelitian akan jauh lebih *robust* (kuat). Peneliti juga diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *market value* perusahaan,

seperti Nilai Buku, Laba Akuntansi, Total Arus Kas.

Daftar Pustaka

- [1] Animah 2009, Pengaruh *Profit Margin*, *Investment Turnover Equity* Multiplier Terhadap *Return on Equity*, Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Universitas Mataram.
- [2] Anni 2012. Analisis Pengaruh Penerapan Metode Arus Biaya Persediaan, Nilai Persediaan, Nilai Buku, Laba Akuntansi, dan Total Arus Kas, terhadap *Market Value* : Studi Empiris Relevansi Nilai Akuntansi (pada perusahaan manufaktur go-publik di BEI periode 2007-2010). Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- [3] Brigham, Eugene dan Houston, Joel 2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- [4] Darmadji, T. & Fakhruddin, H. M 2006, *Pasar Modal di Indonesia* Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- [5] Harahap, Sofyan Syafri 2007, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- [6] Hernita P 2012, *Panduan Praktis SPSS 20*, Andi, Yogyakarta.
- [7] Ikatan Akuntansi Indonesia 2009, *Standar Akuntansi Keuangan per1 juli 2009*, Salemba Empat, Jakarta.
- [8] Kieso, Weygandt, Warfield 2009, *Intermediate Akuntansi* Jilid-1, Erlangga, Jakarta.
- [9] Kowel, Juita 2013, Pengaruh GPM dan ROE Terhadap *Market Value* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012, Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado.
- [10] Lubis, Fatma 2008, *Pasar Modal: Sebuah Pendekatan Pasar Modal Terintegrasi*, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.

- [11] Martalena & Malinda 2011, *Pengantar Pasar Modal*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- [12] Rinanti 2009, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45*, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Depok, Jakarta.
- [13] Stice J, Stice E, Skousen 2009, *Akuntansi Intermediate* Jilid-1, Salemba Empat, Jakarta.
- [14] Sulistyastuti, Dyah Ratih 2002, *Saham dan Obligasi Ringkasan Teori dan Soal Jawab Dyah Ratih Sulistyastuti*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta
- [15] Sunariyah 2011, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Upp, Stim, Ykpn, Yogyakarta.
- [16] Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, Jakarta.
- [17] Tandelilin, Eduardus 2009, *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Kanisius, Yogyakarta
- [18] Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene 2001, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta.